

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah pasien dengan ibu bersalin normal Adapun kriteria inklusi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti:

Kriteria Inklusi

1. Ibu inpartu kala I fase aktif
2. Ibu bersedia menjadi responden
3. Ibu tidak mendapatkan obat yang mempunyai efek anti nyeri

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu inpartu yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu dalam persalinan patologis
- c. Ibu mendapatkan terapi farmakologis untuk mengurangi nyeri

C. Fokus Studi

teknik relaksasi bernafas, kontrol nyeri, inpartu kala 1 fase aktif

D. Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional fokus studi kasus asuhan keperawatan:

No	Variabel	Definisi operasional	parameter	Alat ukur
1	Persalinan	persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi dari dalam uterus dengan usia kehamilan cukup bulan (37-42minggu) melalui jalan lahir dengan kekuatan ibu sendiri atau dengan bantuan dan tanpa adanya komplikasi dari ibu maupun janin.	Lembar format pengkajian keperawat	Ibu dengan persalinan kala 1 fase aktif
2	Relaksasi bernafas	Relaksasi bernafas adalah tindakan untuk membebaskan mental dan fisik dari ketegangan dan stress sehingga dapat meningkatkan toleransi terhadap nyeri.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan relaksasi bernafas sesuai dengan standar operasional (Sop)	Penerapan relaksasi bernafas sesuai dengan standar operasional (Sop)
	Kontrol nyeri	Kontrol nyeri adalah proses pengawasan dan pengendalian terhadap nyeri	<i>Wong Baker FACES Pain Rating Scale</i>	Hasil penilaian tingkat nyeri yang diperoleh dengan cara melihat ekspresi klien

E. Instrumen Studi Kasus

Alat dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian asuhan keperawatan sesuai dengan ketentuan Prodi DIII Keperawatan Buton Poltekkes Kemenkes Kendari, data status klien, data laboratorium dan alat pemeriksaan fisik. Peneliti memilih sampel penelitian berdasarkan pasien yang dirawat di Puskesmas katobengke pada saat jadwal penelitian dan dikhususkan pada karakteristik responden, yaitu pasien dewasa yang didiagnosis dengan ibu bersalin normal, pekerjaan atau kondisi sosial

ekonomi. Para peneliti juga menggunakan instrumen observasi sebagai instrumen penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga dan lain-lain. Sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga atau rekam medik
2. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.
3. Dokumentasi dilakukan dengan menuliskan hasil yang didapatkan dari pemeriksaandiagnostik.

G. Lokasi

Puskesmas katobengke kota Bau-Bau

H. Waktu Kasus

Penelitian ini dilakukan pada mei tahun 2024

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada ibu bersalin normal.

Analisis data berlangsung sejak peneliti berada di lapangan sampai seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, pemeriksaan fisik dan data-data yang menguatkan. Selain itu, dituangkan pula perbandingan berupa teori-teori dan pembahasan. Teknik

analisis digunakan dengan cara menarasikan jawaban peneliti yang berasal dari interpretasi hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan data penunjang oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data selanjutnya dimana data diinterpretasikan oleh peneliti untuk dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

J. Etika Studi Kasus

a. Respect for Human Dignity

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan isi dari lembar persetujuan, setelah itu apabila calon responden telah mengerti dan bersedia menjadi responden,

b. Respect for Privacy and Confidentiality

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau lembar tersebut diberi kode Ny.

c. Respect for Justice and Inclusiveness

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan, untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada penanggung jawab institusi dalam hal ini

d. Beneficence and Nonmaleficence

Menggunakan prinsip berbuat baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan setelah penelitian. Dengan mengikuti penelitian ini responden mendapatkan manfaat yaitu informasi tentang self efficacy dan pentingnya self efficacy dalam menghadapi persalinan. Sehingga tidak ada kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian ini.